

RINGKASAN

APRI GUNAWAN NPM. 1610016111006. OBSERVASI KANDUNGAN LOGAM BERAT PADA DAGING IKAN SEPAT SIAM (*Trichopodus pectoralis*) DARI HABITAT PERAIRAN BATANG KUMBUNG, KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN. Di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Abdullah Munzir, M,Si dan Bapak Dr. Ir. Usman Bulanin, MS.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kandungan logam berat pada daging ikan Sepat Siam (*Trichopodus pectoralis*) dan kandungan logam berat pada perairan Batang Kumbang, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan. Logam berat yang dianalisis adalah Timbal (Pb), Tembaga (Cu), Kadmium (Cd) dan Merkuri (Hg). Sampel ikan dan air dari perairan Batang Kumbang dianalisis di Laboratorium Kimia Dasar Universitas Bung Hatta, Padang. Keseluruhan observasi yakni pengambilan sampel di lapangan dan analisis di laboratorium dilaksanakan pada bulan Juli 2020.

Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan, deskriptif analisis dan uji laboratorium. Sampel ikan Sepat Siam dan sampel air diambil secara purposive dari tiga stasiun di Sungai Batang Kumbang Tapan.

Dari pengujian yang dilakukan di laboratorium, logam berat yang ditemukan yaitu Timbal (Pb) dan Tembaga (Cu), sedangkan Merkuri (Hg) dan Kadmium (Cd) tidak ditemukan. Nilai kandungan logam berat yang diperoleh pada setiap stasiun berbeda-beda. Nilai kandungan Timbal (Pb) pada sampel air pada Stasiun 1 adalah 0,181 mg/l, Stasiun 2 adalah 0,439 mg/l dan Stasiun 3 adalah 0,696 mg/l. Kandungan Tembaga (Cu) pada sampel air Stasiun 1 adalah 1,125 mg/l, Stasiun 2 adalah 2,659 mg/l dan Stasiun 3 adalah 1,708 mg/l. Kandungan Timbal (Pb) pada sampel daging ikan Sepat Siam pada Stasiun 1 adalah 0,090 mg/kg, Stasiun 2 adalah 0,219 mg/kg dan Stasiun 3 adalah 0,149 mg/kg, sedangkan kandungan Tembaga (Cu) pada daging ikan Sepat Siam pada Stasiun 1 adalah 0,501 mg/kg, Stasiun 2 adalah 0,909 mg/kg dan Stasiun 3 adalah 1,142 mg/kg. Logam berat Cadmium (Cd) dan Merkuri (Hg) tidak terdeteksi pada sampel air dan ikan yang dianalisis.